

## PENGARUH KEGIATAN MERONCE TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MANDIRI ABCD

Yernia Buulolo, Emmi Silvia, Rotua Samosir, Endang Junita Sinaga, Uranus Zamili

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

[yerniab@gmail.com](mailto:yerniab@gmail.com)<sup>1</sup>, [emmisilvia@iakntarutung.ac.id](mailto:emmisilvia@iakntarutung.ac.id)<sup>2</sup>, [rotuasamosir14@gmail.com](mailto:rotuasamosir14@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[endangjunita@gmail.com](mailto:endangjunita@gmail.com)<sup>4</sup>, [uranuszamili87@gmail.com](mailto:uranuszamili87@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh positif dan signifikan kegiatan meronce terhadap keterampilan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Mandiri ABCD. Hipotesa penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan meronce terhadap keterampilan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Mandiri ABCD. Metode penelitian statistik inferensial deskriptif kuantitatif. Populasi seluruh yang berusia 5-6 tahun di TK Mandiri ABCD yaitu sebanyak 149 Orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak (*random sampling*) yaitu sebanyak 32 orang. Instrumen penelitian berupa angket. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai  $r_{hitung}=0,625 > r_{tabel}=0,349$  dan  $t_{hitung}=4,388 > t_{tabel}=2,042$  menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan meronce terhadap keterampilan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Mandiri ABCD. b) Persamaan regresi  $\hat{Y}= 16,616 + 0,871X$ . c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 39,10%. d) Uji hipotesis diperoleh  $F_{hitung}=19,27 > F_{tabel}=3,32$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan meronce terhadap keterampilan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Mandiri ABCD.

Kata Kunci : Kegiatan Meronce, Keterampilan Sosial Emosional Anak

### Abstract

This study aims to determine the positive and significant influence of stringing activities on the social-emotional skills of 5-6-year-old children at ABCD Mandiri Kindergarten. The research hypothesis is that there is a positive and significant influence between stringing activities on the social-emotional skills of 5-6-year-old children at ABCD Mandiri Kindergarten. The research method used quantitative descriptive inferential statistics. The population of 149 children aged 5-6 at ABCD Mandiri Kindergarten was 149. The sampling technique used random sampling, with 32 children. The research instrument was a questionnaire. The results of the data analysis obtained: a) The calculated  $r$  value =  $0.625 > r_{table} = 0.349$  and the calculated  $t = 4.388 > t_{table} = 2.042$  indicate a positive and significant relationship between stringing activities on the social-emotional skills of 5-6-year-old children at ABCD Mandiri Kindergarten. b) The regression equation is  $\hat{Y} = 16.616 + 0.871X$ . c) The determination test revealed a significant effect of 39.10%. d) The hypothesis test obtained  $F_{count} = 19.27 > F_{table} = 3.32$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The study

concluded that there is a positive and significant effect between stringing activities on the social-emotional skills of children aged 5-6 years at ABCD Mandiri Kindergarten.

Keywords : Stringing Activities, Children's Social-Emotional Skills

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini khususnya pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah pendidikan sebagai wadah untuk menumbuhkan, mengembangkan seluruh potensi anak dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat membentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahapan perkembangannya, sehingga mampu mempersiapkan anak-anak untuk masuk ketahap pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pemberian kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan dan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup>

Anak usia dini adalah anak yang baru lahir sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang menentukan bagi pembentukan watak dan karakter anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Tahun-tahun awal disebut masa keemasan (*golden age*).

Setiap anak membutuhkan stimulasi pendidikan untuk mengoptimalkan potensinya. Anak dilahirkan dengan berbagai potensi yang dapat dikembangkan melalui stimulasi pendidikan. Oleh karena itu, anak usia dini harus mencoba yang namanya pendidikan dini. Oleh karena itu, guru harus mampu memahami keadaan siswa sehingga dapat menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran yang efektif.

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 Ayat 3 adalah membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi baik secara psikis maupun fisik yang meliputi pengembangan moral, nilai, sosial, emosional, kognitif, bahasa, motorik, kemandirian, dan seni untuk dipersiapkan memasuki pendidikan dasar. Untuk mewujudkan pendidikan anak usia dini yang baik harus didukung dengan pengelolaan kelas yang baik pula. Dengan kata lain, seorang pendidik

---

<sup>1</sup> Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan:Perdana Publishing, 2016) hlm 9

diharapkan mampu mengatur kegiatan di dalam kelas sesuai dengan karakteristik dan keunikan peserta didik.<sup>2</sup>

Keterampilan sosial emosional adalah kecakapan dalam penyesuaian yang memungkinkan anak dapat bergaul dengan teman-temannya. Secara lebih lanjut dijelaskan bahwa keterampilan sosial emosional anak usia dini merupakan kemampuan anak memahami perasaan, sikap dan motivasi dalam konteks sosial dapat memberikan fungsi komunikasi bersama orang lain sehingga dapat diterima dan saling menguntungkan satu sama lain. Keterampilan sosial emosional yang dimiliki anak dapat dilihat dari bentuk perilaku maupun bentuk komunikasi anak dalam proses menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Karakteristik dari keterampilan sosial yakni berbagi, sabar menunggu giliran, bermain dengan teman, serta bekerjasama dalam permainan beregu. Karakteristik berbagi dimaknai sebagai kemampuan anak dalam berinteraksi dengan teman-temannya melalui memberi atau menerima suatu barang baik berupa mainan ataupun makanan. Selanjutnya karakteristik sabar ditunjukkan dengan kemampuan anak dalam menahan keinginan untuk melakukan suatu kegiatan. Karakteristik ketiga yakni bermain dengan teman, awal untuk menjalin kedekatan dengan seorang teman dapat dilakukan dengan ikut bergabung dalam permainan yang dilakukan oleh anak lain. Keempat dapat bekerjasama dalam permainan beregu, kerjasama adalah kegiatan yang dilakukan oleh beberapa orang untuk memecahkan suatu masalah dilakukan secara bersama-sama. Keterampilan sosial yang dimiliki oleh anak akan menunjukkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, bekerjasama, berbagi, berpartisipasi, beradaptasi, simpati, empati, dan memecahkan masalah serta disiplin sesuai dengan peraturan dan norma yang berlaku.

Berdasarkan hasil observasi di TK Mandiri ABCD pada kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional anak masih sering menggunakan kegiatan mewarnai dan menggambar dengan pensil dan crayon. Dengan begitu anak-anak terlalu sering dengan kegiatan mewarnai dan menggambar menggunakan media tersebut tanpa diiringi dengan kegiatan-kegiatan lainnya.

Pada proses pembelajaran, kegiatan meronce dapat digunakan sebagai teknik permainan edukatif karena termasuk kriteria alat permainan murah dan memiliki nilai fleksibel dalam merancang pola-pola yang hendak dibentuk sesuai keinginan. Selain itu

---

<sup>2</sup> Khadijah dan Armanila, *Permasalahan Anak Usia Dini*. hlm 14

kegiatan meronce juga dapat mencerminkan wujud penghargaan terhadap keindahan benda-benda yang ada di alam, serta dapat merangsang perkembangan otak anak. Dengan kegiatan meronce tidak hanya merasakan kesenangan, tetapi juga untuk meningkatkan perkembangan otak dan keterampilan sosial anak.

Kegiatan meronce merupakan salah satu pembelajaran di TK yang menarik dan menyenangkan anak. Meronce adalah teknik benda pakai atau hias dari bahan manik-manik, dari bahan bekas seperti tutup botol, dari bahan alam dan lainnya yang dapat dilubangi dengan alat tusuk kemudian dirangkai sehingga dipakai.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Keterampilan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mandiri ABCD”**.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik inferensial deskriptif kuantitatif, karena penelitian yang dilakukan oleh penulis, penelitian sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sugiyono mengemukakan bahwa statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Pengujian Persyaratan Analisis**

Pengujian persyaratan analisis data variabel X dan Y dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap anak usia 5-6 tahun di TK Mandiri ABCD, dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

### **Uji Hubungan yang Positif**

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (kegiatan meronce) dengan variabel Y (keterampilan sosial emosional anak), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson*:<sup>3</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>3</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2022) Hal.213

Dari tabel 4.5. diketahui:

$$\sum X = 925$$

$$\sum Y = 1337$$

$$\sum X^2 = 26803$$

$$\sum Y^2 = 55987$$

$$\sum XY = 38704$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai  $r_{xy}$  sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{32 \times 38704 - (925)(1337)}{\sqrt{\{(32 \times 26803) - (925)^2\} \{(32 \times 55987) - (1337)^2\}}} \\ &= \frac{1238528 - 1236725}{\sqrt{\{(857696) - (855625)\} \{(1791584) - (1787569)\}}} \\ &= \frac{1803}{\sqrt{(2071)(4015)}} \\ &= \frac{1803}{\sqrt{8315065}} \\ &= \frac{1803}{2883,5854} \\ &= 0,625 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy}=0,625$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(a=0,05,IK=95\%,n=32)$  yaitu 0,349. Diperoleh nilai  $r_{hitung}=0,625 > r_{tabel}=0,349$  dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara kegiatan meronce dengan keterampilan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Mandiri ABCD.

### Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus:<sup>4</sup>

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0,625x\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-(0,625)^2}} \\&= \frac{0,625x\sqrt{30}}{\sqrt{1-0,3910}} \\&= \frac{0,625x5,477}{\sqrt{0,6090}} \\&= \frac{3,425}{0,780} \\&= 4,388\end{aligned}$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}=4,388$  dan selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan  $\alpha=5\%=0,05$  uji dua pihak dan  $dk=n-2=32-2=30$ , maka diperoleh  $t_{tabel}=2,042$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung}=4,388 > t_{tabel}=2,042$ , dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan meronce dengan keterampilan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Mandiri ABCD.

### Uji Regresi

#### Persamaan Regresi

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:<sup>5</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksikan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal. 184

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal. 188

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus:<sup>6</sup>

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dari tabel 4.5. diketahui:

$$\sum X = 925$$

$$\sum Y = 1337$$

$$\sum X^2 = 26803$$

$$\sum Y^2 = 55987$$

$$\sum XY = 38704$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} & b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ a &= \frac{(1337)(26803) - (925)(38704)}{32(26803) - (925)^2} & b &= \frac{32(38704) - (925)(1337)}{32(26803) - (925)^2} \\ a &= \frac{35835611 - 35801200}{857696 - 855625} & b &= \frac{1238528 - 1236725}{857696 - 855625} \\ a &= \frac{34411}{2071} & b &= \frac{1803}{2071} \\ a &= 16,616 & b &= 0,871 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:  $\hat{Y} = a + bX$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:  $\hat{Y} = 16,616 + 0,871X$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 16,616 maka untuk setiap penambahan variabel X (kegiatan meronce) sebesar satu satuan unit maka akan

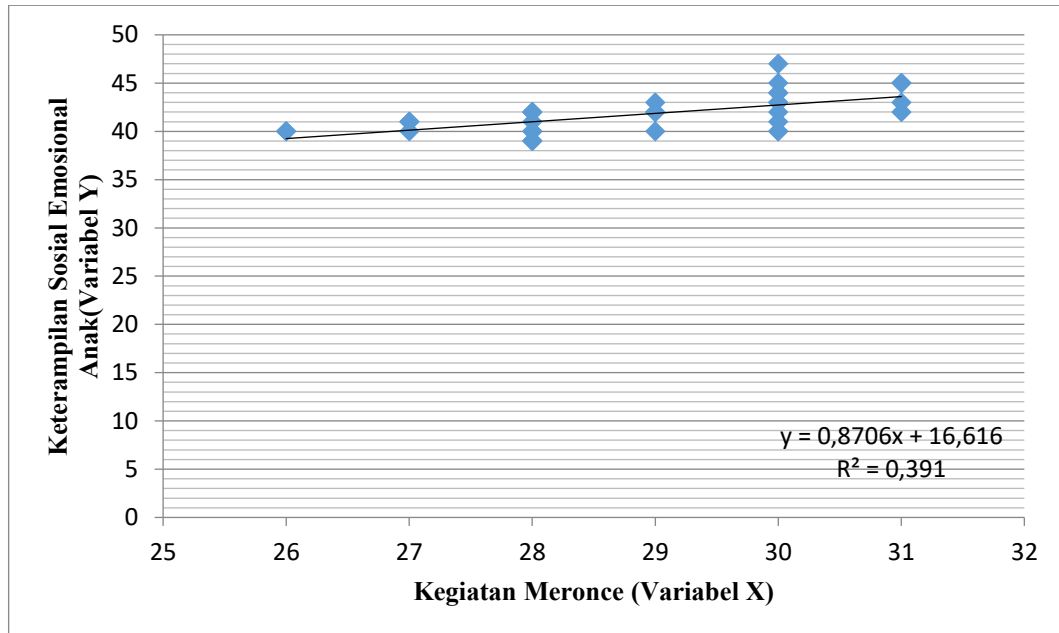
---

<sup>6</sup> Sudjana. *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2009) Hal. 315

terjadi penambahan variabel Y (keterampilan sosial emosional anak) sebesar 0,871 dari nilai (variabel X).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar 1. Kurva Persamaan Regresi Sederhana X (Kegiatan Meronce) Terhadap Y (Keterampilan Sosial Emosional Anak)**



Dari gambar kurva tersebut dapat diketahui bahwa dengan semakin meningkatnya penerapan kegiatan meronce maka keterampilan sosial emosional anak akan semakin meningkat. Dalam kurva tersebut dapat dilihat adanya pengaruh yang linier (berbanding lurus) antara kegiatan meronce terhadap keterampilan sosial emosional anak.

### Uji Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dihitung dengan rumus:<sup>7</sup>

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,625)^2$$

$$r^2 = 0,3910$$

Selanjutnya dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai  $r^2$  dengan 100% ( $r^2 \times 100\%$ ). Dari hasil

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal. 188

perhitungan diperoleh  $r^2=0,3910$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh kegiatan meronce terhadap keterampilan sosial emosional anak adalah:  $(r^2) \times 100\% = 0,3910 \times 100\% = 39,10\%$ .

### Pengujian Hipotesis

Rumusan Hipotesa:

$H_0 = 0$  : (Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan meronce terhadap keterampilan sosial emosional anak usia 5-6 tahun TK Mandiri ABCD)

$H_a \neq 0$  : (Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kegiatan meronce terhadap keterampilan sosial emosional anak usia 5-6 tahun TK Mandiri ABCD).

Untuk mengetahui nilai  $F_{hitung}$  menggunakan rumus analisis varians untuk regresi sederhana, yaitu:<sup>8</sup>

**Tabel 4.6.**

**Tabel Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2 / n$	$(\Sigma Y)^2 / n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(t) = KT = \Sigma Y^2 = 55987$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(1337)^2}{32} = \frac{1787569}{32} = 55862$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

<sup>8</sup> Sudjana, *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2009) Hal. 332

$$\begin{aligned}
&= 0,871 \left\{ 38704 - \frac{(925)(1337)}{32} \right\} \\
&= 0,871 \left\{ 38704 - \frac{1236725}{32} \right\} \\
&= 0,871 \{ 38704 - 38647,66 \} \\
&= 0,871 \times 56,344 \\
&= 49,075
\end{aligned}$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)} = 49,075$$

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 76$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{76}{32 - 2} = \frac{76}{30} = 2,547$$

$$S_{reg}^2 = 49,075$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{49,075}{2,547} = 19,27$$

$$F = 19,27$$

**Tabel 4.8.**

**Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana**

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F <sub>tabel</sub>
Total	32	55987	55987	19,27	F <sub>tabel</sub> =(α=0,05,dk pembilang k=2, dk penyebut=n-2=32-2=30) =3,32
Regresi (a)	1	55862	55862		
Regresi (b/a)	1	49,075	49,075		
Residu	30	76	2,547		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F<sub>hitung</sub> sebesar 19,27 dan jika dikonsultasikan dengan F<sub>tabel</sub>=(α=0,05,dk pembilang k=2, dk penyebut=n-2=32-2=30) =3,32. maka F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> yaitu 19,27 > 3,32. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

H<sub>0</sub> : β=0 ditolak dan H<sub>a</sub> : β ≠ 0 diterima jika F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub>(α,k,n-2).

Maka dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan meronce terhadap keterampilan sosial emosional anak usia 5-6 tahun TK Mandiri ABCD.

### **Diskusi dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada anak usia 5-6 tahun TK Mandiri ABCD, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang kegiatan meronce diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 4 dengan skor 123 dengan nilai rata-rata 3,84 yaitu anak mampu mengenal berbagai macam bentuk manik-manik atau sedotan. Sementara angket dengan nilai terendah dari item yang lain adalah angket nomor 7 dengan skor 108 dan nilai rata-rata 3,38 yaitu anak mampu meronce berdasarkan warna, bentuk, dan ukurannya. Rata-rata keseluruhan pencapaian untuk pemberian *reward* adalah 3,61 artinya guru sering menerapkan kegiatan meronce dengan baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang keterampilan sosial emosional anak diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 15 dengan skor 116 dan nilai rata-rata 3,63 yaitu anak mampu tidak bertengkar dengan teman disampingnya. Sementara angket dengan nilai bobot terendah dari item yang lain adalah angket nomor 13 dengan skor 108 dan nilai rata-rata 3,38 yaitu anak mampu berbagi kepada temannya. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk keterampilan sosial dan emosional anak adalah 3,48 artinya anak sering menunjukkan keterampilan sosial emosional yang baik pada saat pembelajaran berlangsung dalam kelas.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy}=0,625$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=32)$  yaitu 0,349. Diperoleh nilai  $r_{hitung}=0,625 > r_{tabel}=0,349$  dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara kegiatan meronce dengan keterampilan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Mandiri ABCD.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung}=4,388$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk uji dua pihak dengan dk pembilang  $\alpha=0,05$  dan dk penyebut  $n-2=32-2=30$  yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung}=4,388 > t_{tabel}=2,042$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan meronce dengan keterampilan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Mandiri ABCD.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 16,616 + 0,871X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=16,616 maka untuk setiap penerapan kegiatan meronce akan meningkatkan keterampilan sosial emosional anak sebesar 0,871 dari nilai satuan variabel X. b) Dari hasil perhitungan diperoleh  $r^2=0,3910$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh kegiatan meronce terhadap keterampilan sosial emosional anak adalah:  $(r^2) \times 100\% = 0,3910 \times 100\% = 39,10\%$  dan 66,90% dipengaruhi oleh faktor lain sebagaimana yang dijelaskan pada kajian pustaka.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarto, Gusti Ayu Mulyawartini, Fadila Ayuningtyas dkk, dapat dipahami bahwa dengan adanya kegiatan meronce yang baik dapat meningkatkan keterampilan sosial emosional anak menjadi baik juga. Hal ini juga dibuktikan dari uji hipotesa diperoleh nilai  $F_{hitung}=19,27$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang= $k=2$  dan dk penyebut= $n-2=32-2=30$  yaitu 3,32. Dengan demikian  $F_{hitung}=19,27 > F_{tabel}=3,32$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan meronce dengan keterampilan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Mandiri ABCD.

### **Keterbatasan Penelitian**

Dari penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang menjadi kelemahan penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal
2. Variabel penelitian ini masih terbatas, hal tersebut dapat dilihat dari besaran pengaruh kegiatan meronce terhadap keterampilan sosial emosional anak sebesar 39,10%, sehingga masih ada 66,90% kemungkinan faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan sosial emosional anak. Perlu kiranya dilakukan pengembangan bagi peneliti selanjutnya berkenaan dengan faktor lain yang berpengaruh terhadap keterampilan sosial emosional anak.
3. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga pembahasan dalam penelitian ini masih dirasakan belum meluas, perlu pendalaman teori yang berkaitan dengan kegiatan meronce serta keterampilan sosial emosional anak.
4. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

## **SIMPULAN**

### **Simpulan Berdasarkan Teori**

Kegiatan meronce ialah segala sesuatu yang dapat diberikan untuk menyalurkan pesan hingga dapat merangsang pikiran dan dapat mencerminkan wujud penghargaan terhadap keindahan benda-benda yang ada di alam, misalnya benda ronce dengan bahan bekas, bersama bahan manik-manik dan bahan alam seperti biji-bijian. Bentuk kegiatan ini merangkai bahan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk membuat rangkaian lebih panjang. Macam-macam roncean yang digunakan bisa bervariasi misalnya meronce gelang, kalung, tas, dan sebagainya.

Keterampilan sosial emosional anak merupakan keterampilan perilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial, dimana keterampilan emosional merupakan suatu proses dimana anak melatih rangsangan-rangsangan sosial terutama yang didapat dari tuntutan kelompok serta belajar bergaul dan bertingkah laku sehingga orang lain dapat mendeskripsikan bagaimana kondisi atau keadaan yang dialami oleh orang tersebut. Keterampilan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena perilaku dalam berinteraksi dengan sesama juga membutuhkan bagaimana pengelolaan perilaku seseorang.

### **Simpulan Berdasarkan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $F_{hitung}=19,27 > F_{tabel}=3,32$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan meronce dengan keterampilan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Mandiri ABCD yaitu sebesar 39,10%.

### **Simpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan kegiatan maka keterampilan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Mandiri ABCD akan semakin meningkat.

### **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru hendaknya mempertahankan pencapaian anak yang sudah baik dalam kegiatan meronce yaitu anak mampu mengenal berbagai macam bentuk manik-manik atau sedotan.

Dan hendaknya juga memperhatikan pencapaian anak yang masih rendah dalam kegiatan meronce yaitu anak mampu meronce berdasarkan warna, bentuk, dan ukurannya.

2. Guru hendaknya mempertahankan keterampilan sosial dan emosional anak yang sudah tercapai dengan baik yaitu anak mampu tidak bertengkar dengan teman disampingnya. Guru juga hendaknya meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak yang masih rendah yaitu anak mampu berbagi kepada temannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. (2002). *Prosedur-Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Khadijah. (2016). *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.

Sudjana. (2011). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.